

ABSTRAK

EFEKTIVITAS PEMBERIAN PUPUK DAUN MAJEMUK Mg DAN Zn TERHADAP SERAPAN HARA Mg DAN Zn, PERTUMBUHAN, DAN PRODUKSI TANAMAN JAGUNG MANIS (*Zea mays Saccharata*) DI TANAH ULTISOL, LAMPUNG TENGAH

Oleh

ARISA AYU ANDITA

Produktivitas jagung manis di Indonesia dapat dikatakan masih tergolong rendah, khususnya di Lampung produksi jagung manis berkisar 4-5 Mg ha⁻¹. Tanah di Lampung didominasi oleh tanah Ultisol yang memiliki kandungan unsur hara yang rendah, kemasaman tanah tinggi dan kandungan bahan organik rendah yang menyebabkan rendahnya produksi jagung di Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan pupuk daun majemuk Mg dan Zn terhadap peningkatan serapan hara Mg dan Zn pada tanaman jagung manis dan untuk mengetahui pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis (*Zea mays Saccharata*) di Desa Srisawahan, Kabupaten Lampung Tengah. Penelitian dilakukan di Desa Srisawahan, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung, dari bulan Mei – Agustus 2021. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan menggunakan 4 perlakuan dan 5 ulangan. Hasil yang didapat pada penelitian ini adalah pemberian pupuk NPK dengan penambahan pupuk daun majemuk Mg dan Zn mampu meningkatkan secara nyata hasil produksi dan brangkasan jagung manis, kadar hara Mg dan Zn serta serapan hara Mg dan Zn pada brangkasan dan biji tanaman jagung manis. Pemberian pupuk daun majemuk Mg dan Zn pada tanaman jagung manis efisien dalam meningkatkan serapan hara Mg dan Zn total. Dari hasil penelitian ini, penambahan pupuk daun majemuk Mg dan Zn disarankan dapat diterapkan oleh petani karna efisien digunakan. Namun dengan adanya beberapa faktor, hal ini memberikan kesempatan dilakukannya penelitian lebih lanjut terkait pemberian dosis pupuk NPK dengan penambahan pupuk daun majemuk Mg dan Zn supaya mendapatkan hasil penelitian yang maksimal sehingga ada perbandingan dengan hasil penelitian ini.

Kata kunci : Jagung Manis, Pupuk majemuk Mg dan Zn, Ultisol

ABSTRACT

THE EFFECTIVENESS OF Mg AND Zn COMPOUND FOLIAR FERTILIZER ON NUTRIENT UPTAKE OF Mg AND Zn, GROWTH, AND PRODUCTION OF SWEET CORN (ZEA MAYS SACCHARATA) IN ULTISOL SOIL, CENTRAL LAMPUNG

By

ARISA AYU ANDITA

Sweet corn productivity in Indonesia is still relatively low, especially in Lampung, sweet corn production ranges from 4-5 Mg ha⁻¹. Soil in Lampung is dominated by Ultisol soil which has low nutrient content, high soil acidity and low organic matter content which causes low corn production in Lampung. This study aims to determine the effectiveness of the use of compound leaf fertilizers Mg and Zn to increase nutrient uptake of Mg and Zn in sweet corn plants and to determine the growth and yield of sweet corn (Zea mays Saccharata) in Srisawahan Village, Central Lampung Regency. The study was conducted in Srisawahan Village, Central Lampung Regency, Lampung Province, from May – August 2021. This study used a Randomized Block Design (RAK) using 4 treatments and 5 replications. The results obtained in this study were that the application of NPK fertilizer with the addition of Mg and Zn compound leaf fertilizers was able to significantly increase the yield and sweet corn stover production, Mg and Zn nutrient levels as well as Mg and Zn nutrient uptake in sweet corn stover and seeds. The application of Mg and Zn compound foliar fertilizers on sweet corn plants was efficient in increasing the total Mg and Zn nutrient uptake. From the results of this study, the addition of Mg and Zn compound leaf fertilizers is suggested to be applied by farmers because it is efficient to use. However, with the presence of several factors, this provides an opportunity for further research related to the dosage of NPK fertilizer with the addition of Mg and Zn compound leaf fertilizers in order to obtain maximum research results so that there is a comparison with the results of this study.

Keywords : Sweet Corn, Mg and Zn compound fertilizer, Ultisol